BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

Kajian tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar yang telah dicapai siswa setelah mengikuti suatu program selain itu prestasi yang diperoleh didasarkan pada kriteria tertentu sebagaimana yang diungkapkan oleh Nana Sudjana (2004: 111) "prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu". Sementara itu, menurut Dimyati dan Mudjiono (2005: 3) "prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar". Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar.

Selain itu menurut M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita (2012: 9), "prestasi belajar adalah hasil akhir dari aktivitas belajar siswa atau mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk huruf dan angka". Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh setelah melakukan rangkaian aktivitas belajar seorang mahasiswa kemudian dinyatakan dalam huruf atau angka.

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar setelah mengikuti program

pembelajaran yang dinyatakan dengan skor atau nilai. Bagi mahasiswa, nilai tersebut tercermin dalam bentuk berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada setiap semesternya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut Slameto (2003: 54) pada garis besarnya meliputi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi a) faktor jasmaniah; b) faktor psikologis; dan c) faktor kelelahan. Faktor ekstern, dibagi menjadi 3 faktor yaitu: a) faktor keluarga; b) faktor sekolah; dan c) faktor masyarakat.

Menurut M. Dalyono (2007: 55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (faktor internal) dan ada pula dari luar dirinya (faktor eksternal). Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekitar tempat tinggal. Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam meraih prestasi belajarnya.

Rumusan yang lebih sederhana diungkapkan oleh Winkel (1994: 24) yang menyatakan bahwa faktor-faktor prestasi belajar dibagi menjadi 2 yaitu: 1) Faktor Internal meliputi faktor fisiologis dan

faktor psikis; 2) Fakor Eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga yang terdiri dari pendapatan orang tua, status sosial ekonomi keluarga, perhatian orang tua serta hubungan antar anggota keluarga. Pendapat lain dikemukakan oleh S. Nasution (2008: 38) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sehingga tercapai penguasaan penuh ialah (1) bakat untuk mempelajari sesuatu; (2) mutu pengajaran; (3) kesanggupan untuk memahami pengajaran; (4) ketekunan; (5) waktu yang tersedia untuk belajar. Kelima faktor ini menjadi suatu usaha-usaha yang perlu dilakukan agar benar-benar dapat tercapai prestasi belajar.

Berdasarkan berbagai pendapat dari para ahli di atas, peneliti merasa lebih dominan pada pendapat yang ungkapkan oleh M. Dalyono (2007: 55) karena pendapat tersebut telah mencakup seluruh pendapat dari berbagai ahli yang peneliti gunakan. Namun diubah sedikit pada Lingkungan Sekolah menjadi Lingkungan Kampus karena penelitian ini dilakukan bukan di lingkungan sekolah melainkan di lingkungan kampus, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam individu dan fakor eksternal yang berasal dari luar individu. Faktor yang berasal dari dalam atau faktor internal meliputi:

1. Kesehatan

   Kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh besar terhadap pencapaian belajar seorang anak.

2. Intelegensi dan Bakat

   Intelensi dan bakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan belajar seseorang. Apabila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan berjalan dengan lancar bila dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi memiliki intelegensi yang rendah.

3. Minat dan Motivasi

   Sama halnya dengan intelegensi dan bakat, minat dan motivasi merupakan aspek kejiwaan yang berpengaruh besar terhadap kemampuan belajar seseorang. Minat merupakan keinginan yang besar terhadap sesuatu, sedangkan motivasi ialah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Minat dan motivasi seorang mahasiswa meliputi perasaan suka dan ketertarikan terhadap hal yang dipelajari, keinginan untuk melakukan kegiatan belajar dan partisipasi dalam kegiatan belajar.

4. Cara Belajar

   Belajar tanpa memperhatikan teknik, faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Cara belajar yang baik harus memperhatikan teknik-

teknik belajar, waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran dan penyesuaian bahan pelajaran. Oleh karena itu, cara belajar seseorang juga akan mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

Faktor yang berasal dari luar atau faktor eksternal meliputi:

1. Lingkungan Keluarga

   Faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar seorang mahasiswa. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, perhatian dan bimbingan orang tua, relasi antar anggota keluarga dan suasana rumah turut mempengaruhi pencapaian belajar seseorang.

2. Lingkungan Kampus

   Keadaan kampus tempat belajar turut mempengaruhi kualitas keberhasilan belajar mahasiswa. Kualitas dosen, metode mengajar, kesesuaian kurikulum, keadaan fasilitas kampus, keadaan ruangan, jumlah mahasiswa per ruangan dan pelaksanaan tata tertib di kampus turut berperan dalam mempengaruhi keberhasilan belajar seorang mahasiswa.

3. Lingkungan Masyarakat

   Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan dan bermoral baik, maka akan mendorong anak untuk lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, bila tinggal di lingkungan dengan masyarakat tidak

bersekolah dan menganggur, maka akan mengurangi semangat untuk belajar.

4. Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal

   Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya menjadi sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar.

3. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sarifah Nurul Hidayah (2013) dengan judul Studi Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan IPS Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan IPS yaitu: (a) Prospek dan peluang kerja mempunyai kontribusi 14%; (b) Faktor program studi mempunyai kontribusi 12%; (c) Bakat studi dan kemampuan pribadi mempunyai kontribusi 13%; (d) Peluang diterima mempunyai kontribusi 13%; (e) Dorongan dari dalam diri sendiri mempunyai kontribusi 14%; (f) Dukungan keluarga mempunyai kontribusi 12%; (g) Dukungan sekolah mempunyai kontribusi 12%; dan (h) Lingkungan masyarakat mempunyai kontribusi 11%. Faktor yang memberikan kontribusi terbesar adalah prospek dan peluang kerja serta dorongan dari dalam diri sendiri (14%), sedangkan faktor yang mempunyai kontribusi terkecil adalah faktor lingkungan masyarakat (11%)..

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan adalah kedua penelitian menggunakan responden dari mahasiswa program Studi Pendidikan IPS dan jenis penelitian yang sama yaitu studi eksplorasi. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variable penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Niken Setyani Putri (2013) dengan judul Studi Eksplorasi pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan pada Perguruan Tinggi di DIY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (a) Perbandingan antara teori dan praktik dalam pembelajaran kewirausahaan ketiga perguruan tinggi di DIY rata-rata sebesar 56,67% teori dan 43,33% praktik.; (b) Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan pada ketiga perguruan tinggi dilihat dari Metode pembelajaran meliputi: ceramah, diskusi, observasi terarah, demonstrasi, dan eksperiential learning. Penggunaan media meliputi: media visual, audio, dan elektronik. Model praktik yang digunakan yaitu menjual secara kelompok diantaranya: kelompok bisnis praktik menjual barang dengan reseller baik langsung maupun online, menjual produk hasil buatan sendiri, menjual produk dengan pengemasan ulang, menjual dengan menitipkan di bisnis centre atau kantin kejujuran, menjual jasa dan pendirian usaha baru. Komponen penilaian dalam pembelajaran meliputi: UAS, UTS, tugas, dan partisipasi; (c) Kendala yang dihadapi dosen adalah pendanaan, sarana dan prasarana, dan motivasi mahasiswa; (d) Cara mengatasi kendala pendanaan dengan penggunaan dana pribadi dan penggunaan dana mahasiswa.

Kendala sarana dan prasarana dengan praktik berjualan secara mandiri dan melakukan kunjungan bisnis. Kendala motivasi mahasiswa dengan memberikan motivasi dan dukungan melalui pemberian contoh wirausaha sukses. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan adalah kedua penelitian menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu studi eksplorasi dengan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel penelitian dan responden yang digunakan.

4. **Kerangka Berpikir**

Prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan IPS sudah terbukti bisa dijadikan acuan bagi prodi lainnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai IPK Prodi Pendidikan IPS yang berada di urutan atas dalam satu Fakultas Ilmu Sosial UNY. Tingginya prestasi belajar mahasiswa itu bisa terwujud pastinya dengan pengaruh banyak faktor. Faktor-faktor yang berpengaruh itu bisa berasal dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa, diantaranya: a) faktor kesehatan; b) faktor intelegensi dan bakat; c) faktor minat dan motivasi; d) faktor cara belajar; e) faktor lingkungan keluarga; f) faktor lingkungan kampus; g) faktor lingkungan masyarakat, dan h) faktor lingkungan sekitar tempat tinggal.

Berikut ini adalah bagan yang dapat menggambarkan kerangka pikir tersebut:

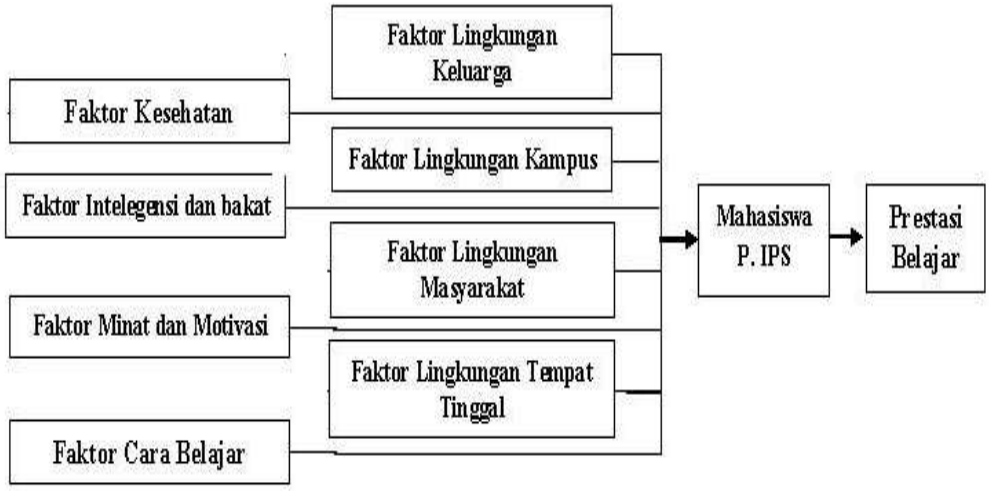

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir